

PENGGUNAAN METODE SCAMPER TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV

Erlina P, Nuraini Usman, Siti Hawa
Program Studi PGSD FKIP Universitas Sriwijaya
email: erlinafitrianti@gmail.com

Abstract

This study objective was to investigate the effect of using SCAMPER method on learning outcomes of fourth graders at Public Elementary School number 05 Indralaya. This study used quasi-experiments with the type of design of the One Group PreTest PostTest Design. The samples were 237, 4th graders of public elementary school. Data-collecting techniques used were tests multiple choice. The results showed, the mean fare pretest written were 52,52. While the mean fare that Posttest value were 84,17. The result of test, obtained $t_{count} = 3,9$ while $t_{table} = 0.413$ with a significant level of 0.05 (5%). Finally, t_{count} then H_0 was rejected and H_a was accepted. Then it could be concluded that there is an positive effect of using SCAMPER method on learning outcomes

Keywords: *the effect, SCAMPER method learning outcomes*

Abstrak

Penggunaan metode SCAMPER terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 05 Indralaya. Jenis metode dan rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*eksperimen quasi*) dengan jenis *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV A memiliki jumlah peserta didik sebanyak 23 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Dari hasil perhitungan, didapatkan rata-rata nilai *Pretest* adalah 52,52. Sedangkan rata-rata nilai *Posttest* adalah 84,17. Berdasarkan uji hipotesis didapatkan $t_{hitung} = 3,9$ sedangkan $t_{tabel} = 0,413$ dengan taraf signifikan 0,05 (5%). karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SCAMPER memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 05 Indralaya.

Kata kunci: *pengaruh, metode SCAMPER, hasil belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan berkualitas dapat terlaksana dengan baik apabila komponen-komponen dalam pendidikan dapat berjalan dengan baik. Salah satu komponen pendidikan yang mutlak ada dan menjadi acuan dalam dunia pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum 2013 merupakan salah satu hasil upaya penyempurnaan pendidikan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Kurikulum 2013 untuk jenjang SD/MI menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016) yang mengacu pada pendekatan saintifik meliputi lima langkah, yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

Implementasi pembelajaran pada kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik harus dirancang secara sistematis dan terencana agar diharapkan peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran juga dapat memperoleh informasi secara mandiri dimana saja, kapan saja dan tidak tergantung pada informasi searah dari guru.

Maka dari itu, Guru harus mampu memfasilitasi dan menginspirasi belajar dan kreatifitas peserta didik, menciptakan kegiatan pembelajaran yang aktif, dengan menggunakan strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, model pembelajaran serta metode pembelajaran yang tepat. Karena pemilihan strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran model pembelajaran serta metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Pemilihan metode dan model pembelajaran yang kurang tepat akan menjadikan pembelajaran menjadi tidak efektif sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Selain itu, implementasi kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik harus diterapkan pada pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengintegrasikan beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik (Triatno dikutip dari Fitri Indriani, 2015: 88).

Untuk menerapkan pembelajaran tematik seperti diuraikan di atas, maka guru harus tepat dalam memilih model atau metode pembelajaran yang akan digunakan. Salah satu metode pembelajaran yang akan diujicobakan untuk mencapai tujuan dan manfaat dari pembelajaran tematik adalah metode *SCAMPER*.

Metode *SCAMPER* adalah sebuah metode yang dapat menciptakan gagasan yang baru dengan cara subjek/objek yang ada sebelumnya melalui pengajuan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong rasa ingin tahu peserta didik. Orientasi *SCAMPER* adalah menghasilkan sebuah produk secara aktif dan kreatif berdasarkan gagasan yang didiskusikan secara bersama atau secara individual (Hawa dan Yosef, 2019: 144). Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran menggunakan metode *SCAMPER* memberikan penekanan terhadap peserta didik untuk dapat menghasilkan ide baru yang berbeda karena untuk menyelesaikan masalah tidak selalu dengan cara yang sama, melainkan terdapat banyak solusi yang berbeda-beda (Cahyati, 2017: 8).

SCAMPER merupakan akronim dari setiap huruf yang menggambarkan cara yang berbeda dari yang sudah ada untuk memicu dan menghasilkan ide-ide baru dalam pembelajaran, baik yang berhubungan dengan tempat, prosedur, alat, orang, ide, atau bahkan suasana psikologis (Suhartono, Suyanto & Joharman 2016: 594). *SCAMPER* adalah singkatan dari *subtitute*, *combined*, *adapt*, *modify*, *put to other use*, *eliminate*, dan *reverse/ rearrange* (dalam Hawa, dkk, 2018: 475).

Metode *SCAMPER* pada awalnya digunakan dalam pembelajaran sains, namun metode *SCAMPER* memiliki berbagai manfaat dan terbukti dapat diterapkan dalam pembelajaran selain sains. Diantaranya penelitian tentang metode *SCAMPER* yang dilakukan oleh Kaytez dan Aytar (2016) dengan judul “*Analysis of the Effect of Scamper Education Program on five-year-old children’s creativity*” menunjukkan bahwa program pendidikan *SCAMPER* efektif dalam mengembangkan kreativitas peserta didik prasekolah (TK) yang berusia lima tahun.

Kaytez dan Aytar (2016: 7-8) merekomendasikan agar para guru dapat diberikan seminar, konferensi, atau pelatihan dalam jabatan untuk belajar tentang kreativitas dan pemikiran kreatif peserta didik dapat ditingkatkan melalui program pendidikan *SCAMPER* dengan kata lain penggunaan metode *SCAMPER* dalam pembelajaran.

Selain itu, terdapat penelitian lainnya yang membuktikan bahwa metode *SCAMPER* dapat digunakan pada setiap jenjang pendidikan dan berbagai bidang ilmu, yakni penelitian yang dilakukan oleh Hani Cahyati pada tahun 2017 dengan judul “Efektivitas Teknik Scamper dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa”. Hasil ini menunjukkan penggunaan teknik *SCAMPER* lebih berpengaruh untuk mengembangkan cara berpikir kreatif matematis peserta didik dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Terbukti dari perbedaan perbedaan hasil ketuntasan belajar antara kelas yang menggunakan teknik *SCAMPER* dan kelas yang pembelajarannya masih konvensional.

Cahyati memberikan rekomendasi bagi para peneliti selanjutnya untuk menyiapkan LKPD yang akan digunakan, dan menerapkan dua huruf saja pada setiap pembelajaran, agar dapat menjadi tolak ukur terhadap penelitian sebelumnya.

Implementasi pembelajaran tematik dengan menggunakan metode *SCAMPER* akan dilakukan oleh peneliti di SDN 05 Indralaya. Ada beberapa alasan yang menunjang pemilihan SDN 05 Indralaya sebagai tempat penelitian, diantaranya: 1) SDN 05 Indralaya memiliki fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran dan dinilai mampu menunjang pembelajaran dengan menggunakan metode *SCAMPER*; 2) Lokasi sekolah yang strategis dan jarak tempuh yang dekat dapat ditempuh dalam waktu 15 menit; 3) Komunikasi yang baik terjalin antara guru dan peneliti.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berpendapat perlu diadakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *SCAMPER* terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode SCAMPER Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 05 Indralaya Pada Subtema Jenis-jenis Pekerjaan”

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian eksperimen semu (*eksperimen quasi*) dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Pada desain ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2016: 80).

Teknik Pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Cluster Sampling*. Teknik ini untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas (Sugiyono, 2016: 83). Peneliti menetapkan kelas IVA yang terdiri dari 23 peserta didik, yakni 11 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 05 Indralaya, beralamat di Jalan Lintas Timur KM. 37 RT. 07 Indralaya Mulya Kec. Indralaya Kab. Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019-2020

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *one group pretest- posttest*. Oleh karena itu, pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan.

Tabel 1 Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest* Peserta Didik Kelas Penelitian

No.	Inisial Peserta Didik	Jenis Kelamin	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1.	A	L	84	100
2.	AA	P	80	84
3.	AR	L	28	68
4.	G	L	32	44
5.	KJP	L	60	76
6.	MAP	P	36	76
7.	MDP	P	80	84
8.	MFS	L	56	80
9.	MFG	L	60	80
10.	MF	L	40	76
11.	MLA	L	28	56
12.	MRA	L	44	100
13.	MRR	L	60	84
14.	MY	L	32	100
15.	N	P	72	100
16.	PDA	P	64	92
17.	PM	P	72	100

18.	QJ	P	36	72
19.	RZ	P	36	96
20.	RL	L	52	84
21.	S	P	40	92
22.	SF	P	60	96
23.	CPC	P	60	96
Jumlah			1208	1936
Rata-rata			52,52	84,17

Pada pertemuan pertama, peneliti melakukan *pretest* agar dapat diketahui pengetahuan awal peserta didik, lalu dilanjutkan dengan pemberian perlakuan berupa penggunaan metode *SCAMPER* dalam pembelajaran.

Selanjutnya, pada pertemuan kedua sampai dengan pertemuan kelima, peneliti tetap memberikan perlakuan serupa, penggunaan metode *SCAMPER* dalam pembelajaran. Selanjutnya, pada pertemuan keenam, dilanjutkan dengan pemberian perlakuan berupa penggunaan metode *SCAMPER* dalam pembelajaran, lalu diakhir pembelajaran peneliti memberikan *posttest* agar dapat diketahui hasil belajar peserta didik setelah menerima perlakuan berupa penggunaan metode *SCAMPER* dalam pembelajaran.

Setelah pemberian perlakuan sebanyak 6 kali, diperoleh data *posttest* kelas penelitian, dengan nilai tertinggi 100, nilai terendah 44, dan nilai rata-rata 84,17. Jika ditinjau dari data *posttest* tersebut, nampak jelas adanya tingkat keberhasilan peserta didik setelah diberi perlakuan, yakni rata-rata nilai sebelumnya dari hasil *pretest* adalah 52,52 dan hasil *posttest* naik angkanya menjadi 84,17.

Selanjutnya, setelah diperoleh data hasil *posttest* dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah sebaran data yang diperoleh dari hasil *posttest* tersebut berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas yang dilakukan sama dengan data *pretest*, yaitu dengan melihat nilai km , memenuhi wilayah penerimaan yakni $(-1) < km < (+1)$. Hasil nilai kemiringan kurva (km) *posttest* adalah -0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa data *posttest* berdistribusi normal, karena nilai km memenuhi wilayah penerimaan, yaitu $(-1) < km < (+1)$.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kemiringan Kurva (Km)
Km (<i>Pretest</i>)	0,19
Km (<i>Posttest</i>)	-0,05

Setelah kedua data menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal, tahap selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk melihat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah diberi perlakuan, atau *pretest* dan *posttest*. Uji hipotesis dilakukan dengan melakukan perhitungan menggunakan rumus *t-test* dengan kriteria pengujian apabila t hitung $>$ t tabel,

maka H_0 ditolak dan H_a diterima, namun apabila t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel gain, yaitu tabel perhitungan gain dan tabel perhitungan kuadrat deviasi, maka pengujian hipotesis selanjutnya dilanjutkan dengan menghitung menggunakan rumus *t-test*. Dari hasil perhitungan, diperoleh bahwa t hitung adalah 3,90 dan harga t tabel untuk signifikan 5% dengan $db = 23 - 2 = 21$ adalah 0,413 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan metode *SCAMPER* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV. Oleh karena itu, penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan sangat berpengaruh terhadap proses belajar peserta didik.

Pembahasan

Dengan menggunakan metode *SCAMPER* peserta didik dapat lebih aktif belajar karena bahan ajar yang digunakan tidak monoton, media yang interaktif dan penggunaan LKPD dalam proses belajar yang memicu hasil belajar. Dengan penggabungan keempat hal tersebut, yang semuanya sudah dikemas dalam satu langkah pembelajaran, yakni pembelajaran dengan metode *SCAMPER* dinilai dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Selain itu, pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode *SCAMPER*, disarankan untuk selalu memberikan motivasi dan penguatan kepada peserta didik, bisa dengan memberikan penguatan secara verbal maupun nonverbal, serta memberikan apresiasi bagi peserta didik yang mampu mengerjakan instruksi dengan baik.

Hasil dari penelitian ini terlihat memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian sebelumnya meskipun ada perbedaan pada fokus penelitian serta jenjang penelitian. Selain itu, pada penelitian ini peneliti menerapkan saran dari peneliti sebelumnya, yaitu penelitian dari Cahyati (2018) yang menyarankan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan metode *SCAMPER* dilaksanakan dengan menerapkan beberapa huruf saja pada setiap pembelajaran, agar dapat menjadi tolak ukur terhadap penelitian sebelumnya.

Oleh karena itu peneliti hanya menggunakan beberapa tahap/ huruf saja di setiap perlakuan, dengan pertimbangan lainnya juga bahwa tidak semua pembelajaran cocok untuk diterapkan dengan menggunakan semua tahap *SCAMPER*, oleh karena itu peneliti menyesuaikan penggunaan tahap/ huruf *SCAMPER* dengan materi pembelajaran.

Hal tersebut juga didukung oleh pendapat peneliti sebelumnya yaitu Ozyaprak (2016) yang mengatakan bahwa memang tahap *SCAMPER* ketujuh hurufnya tidak semuanya bisa

dilakukan secara bersamaan dan mendominasi pembelajaran.

Penelitian ini telah mencapai tujuannya, yaitu terdapat pengaruh positif penggunaan metode *SCAMPER* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 05 Indralaya pada Subtema Jenis-Jenis Pekerjaan.

Namun, dalam hal ini peneliti menyadari masih banyak terdapat keterbatasan dan kekurangan yang ditemukan dalam penelitian ini. Ketersediaan sampel menunjukkan tidak memungkinkannya untuk diadakannya penelitian murni. Selain itu, penggunaan desain penelitian eksperimen semu (*eksperimen quasi*) dengan jenis *one group pretest-posttest design* memiliki kelemahan, yaitu analisis data yang dilakukan hanya melihat perbandingan data sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Kelemahan lainnya juga adalah keterbatasan waktu penelitian yang hanya berlangsung selama 6 kali pertemuan.

Dari banyaknya keterbatasan tersebut, peneliti berharap sekaligus memberi saran kepada peneliti selanjutnya agar menggunakan penelitian eksperimen murni dengan sampel penelitian peserta didik yang lebih dari satu kelas. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk dapat melakukan penelitian dengan jangka waktu yang cukup lama serta pada mata pelajaran lainnya pada setiap jenjang kelas yang berbeda.

SIMPULAN

Hasil penelitian dan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari penggunaan metode *SCAMPER* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pretest* dengan nilai rata-rata 52,52 dan hasil *posttest* dengan nilai rata-rata 84,17. Selanjutnya, hasil tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus *t-test*, lalu diperoleh hasil t hitung = 3,90 dan t tabel dengan taraf signifikat 5% = 0,413 ($3,90 > 0,413$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran kepada Guru agar dapat memanfaatkan penggunaan metode *SCAMPER* dalam proses belajar mengajar. Dan untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat melakukan penelitian tentang penggunaan metode *SCAMPER* dalam pembelajaran dengan menggunakan penelitian eksperimen murni serta penggunaan sampel yang lebih banyak agar dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi kedepannya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah ta'ala yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan baik dan tersusunnya skripsi beserta artikel ini. Ucapan terimakasih kepada: (1) Kedua orang tua (Bapak Sofa Marwa Rahimahullah dan Ibu Yusna Wati), (2) Kepala Sekolah SDN 05 Indralaya (Ibu Dra. Yanti Sumarni, M.Pd.) beserta Ibu Guru kelas IVA SDN 05 Indralaya (Ibu Hayani, S.Pd.), (3) Dosen pembimbing (Ibu Dra. Nuraini Usman, M.Pd. dan Ibu Dra. Siti Hawa, M.Pd.) yang telah berkenan memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi. (4) Ibu Vina Amilia Suganda M, M.Pd. yang telah berkenan memberikan bimbingan dalam penyusunan artikel ini, (5) Seluruh Dosen, Admin, dan Tenaga Kerja di Program Studi PGSD Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyati. 2017. *Efektivitas Teknik Scamper untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.
- Hawa, S., dkk. 2018. *Pemanfaatan Metode SCAMPER Untuk Mengembangkan Desain Pembelajaran di Sekolah Dasar. Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar*. (472-279).
- Hawa, S. dan Yosef. 2019. *Aplikasi Metode SCAMPER Dalam Pengembangan Desain Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Matematika*. 13(2): 143-152.
- Kaytez dan Aytar. 2016. *Analysis Of The Effect SCAMPER Education Program On Five-Year-Old Children's Creativity. Jurnal Of Human Sciences*. 13(3): 1-10.
- Ozyaprak.2016. *The effectiveness of SCAMPER technique on creative thinking skills. Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 4(1), 31-40.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman. 2014. *Pengaruh Pemberian Penguatan (Reinforcement) Oleh Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas IV SD Nunggul Lampeuneurut Aceh Besar. Jurnal Pesona Dasar*. 2(3): 85-93